

Kajian Pelaksanaan Kemitraan Bidan dan Dukun di Wilayah Kerja Puskesmas Pangi Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah Tahun 2011 / Ni Putu Osyani Madestria

Ni Putu Osyani Madestria, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440771&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

AKI masih merupakan masalah utama di Indonesia yang erat kaitannya dengan pertolongan persalinan. Di Indonesia sendiri pertolongan persalinan masih banyak dilakukan oleh dukun, sehingga kemudian dilakukan upaya kemitraan bidan dan dukun untuk meningkatkan derajat kesehatan Ibu dan Anak. Puskesmas Pangi sebagai salah satu Puskesmas di wilayah Kabupaten Parigi Moutong, telah melaksanakan kemitraan Bidan dan Dukun sejak 2008, namun angka persalinan dukun tahun 2009 sebanyak 30 dan tahun 2010 sebanyak 33 persalinan. Penting diteliti perbedaan pelaksanaan kemitraan bidan dan dukun di daerah yang kualitas kemitraan baik dan kurang sesuai 6 langkah kemitraan yang ada.

Metode yang digunakan dengan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan di 4 desa di wilayah kerja puskesmas Pangi yang telah melaksanakan kemitraan, 2 desa yang kualitas kemitraannya baik dan 2 desa yang kualitas kemitraannya kurang dengan wawancara mendalam pada Kepala Puskesmas, Bidan Koordinator, Bidan desa, dan dukun. Diskusi Kelompok Terarah dilakukan pada Tokoh Masyarakat, kader, dan masyarakat.

Dalam 6 langkah kemitraan, penjajakan merupakan langkah awal yang akan menentukan kualitas kemitraan, selanjutnya menyamakan persepsi agar mitra lebih bersikap positif, melakukan pembagian peran yang jelas secara tertulis, melakukan komunikasi yang intensif agar hubungan yang terjalin lebih terbuka, melaksanakan kemitraan dengan pembagian hasil yang jelas dan saling menguntungkan, dan evaluasi kemitraan. Penting bagi instansi terkait untuk melakukan pembinaan baik bagi bidan desa dan dukun yang ada, serta kepada masyarakat tentang pentingnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

<hr>

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) is still a major problem in Indonesia which is closely related to the delivery assistance. In Indonesia, delivery assistance is still mostly done by the TBA, so then it is conducted a partnership between midwives and TBA as an effort to improve the health of mother and child. Pangi Health Center as one of the district health centers in Parigi Moutong, has implemented the partnership of Midwives and TBA since 2008, but the birth rate by the TBA was 30 in 2009 and 33 deliveries in 2010. It is important to research the differences of the Implementation of Midwives and TBA partnership

between area with good partnership quality and lack, ones based on 6 (six) exiting steps of partnership.

The method use is qualitative. The data was collected from four villages in the region of Pangi Health Centers which have implemented the partnership, two villages which the quality of partnership are good and two villages which are lack quality, with in-depth interview the head of Public Health Center, Midwife Coordinator, Midwives and TBA, Focus Group Discussions were conducted to the community leaders, cadre, and society.

In 6 steps of partnership, exploration is the first step that will determine the quality of the partnership, then the perception synchronization so the partners be more positive, make a clear division of roles in writing, performing intensive communication so that the relationship is more open, carry a partnership with a clear division result and mutual benefit, and evaluation of partnership. It is important for relevant agencies to conduct training for the both midwives and TBA, and also for the public about the importance by the health personnel.